

Diversitas dan kehilangan jenis ikan di danau-danau aliran Sungai Cisadane

[Diversity and the fish species lost at the lakes of Cisadane river basin]

Renny Kurnia Hadiaty

Laboratorium Iktiologi, Bidang Zoologi
Pusat Penelitian Biologi – LIPI
Jln Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
e-mail: renny_hadiaty@yahoo.com

Diterima: 11 Mei 2011; Disetujui: 18 Oktober 2011

Abstrak

Penelitian diversitas dan kehilangan spesies ikan di danau-danau dari daerah aliran Sungai Cisadane dilakukan pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keragaman jenis ikan di danau-danau pada daerah aliran Sungai Cisadane saat ini. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan jumlah spesies ikan yang pernah hidup di wilayah perairan ini berdasarkan data pustaka. Selisih jumlah antara kedua data tersebut menunjukkan kehilangan spesies. Hasil penelitian di 34 stasiun mendapatkan 32 spesies ikan dari 19 famili dan lima ordo. Dua puluh empat jenis atau 75% diantaranya merupakan spesies asli, sedangkan delapan jenis atau 25% merupakan ikan introduksi. Studi pustaka menunjukkan ada 86 spesies ikan yang dulu hidup di danau-danau daerah aliran Sungai Cisadane, namun saat ini hanya dijumpai 24 spesies, dengan demikian laju kehilangan spesiesnya sekitar 72,1%.

Kata penting: Cisadane, danau, diversitas ikan, kehilangan spesies.

Abstract

The study of diversity and the fish species lost was conducted at the lakes of the Cisadane river drainage in 2010. The aim of this study was to describe the recent fish diversity in the lakes of Cisadane river basin, then make the comparison with the number of species recorded based on the references data. The differences between the two data show the number of species lost. The result of the study showed a total of 32 species of 19 families and 5 order, those species were collected from 34 sites. Twenty four of the 32 species or 75% are native species; while the other 8 species or about 25% are introduce species. Total of the number of collected specimens about 1812 exs. There were 86 species live in the lakes of Cisadane river basin, since there is only 24 left, so the fish diversity lost in the lakes is about 72.1%.

Keywords: Cisadane, fish diversity, lakes, species lost.

Pendahuluan

Dua sungai utama yang mengalir di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) adalah Ciliwung dan Cisadane. Kedua sungai ini seringkali merupakan penyebab dari terjadinya banjir di Jakarta. Banjir terjadi karena hutan di wilayah hulu sungai sudah terdegradasi, beralih fungsi menjadi lahan pertanian atau perumahan. Banjir berupa aliran air sungai coklat, sarat dengan butiran lumpur pasti akan sangat berpengaruh terhadap biota yang hidup didalamnya, termasuk ikan. Butiran lumpur ini akan menempel di insang, yang merupakan alat pernapasan, sehingga ikan sulit bernapas yang dapat mengakibatkan ikan mati. Banjir me-

rupakan salah satu ancaman keberadaan ikan di sungai tersebut. Bentuk lain ancaman terhadap keberadaan ikan di sungai adalah perilaku para pemilik pabrik yang banyak dijumpai di sepanjang sisi sungai. Mereka membuang limbah pabrik ke sungai tanpa mengolah terlebih dahulu. Acap kali air sungai berubah warna, mengeluarkan bau menyengat ataupun berbau busuk, banyak ikan dan fauna air lainnya mati, mengambang di permukaan air.

Berangkat dari rasa prihatin dan peduli terhadap keragaman jenis di S. Cisadane dan S. Ciliwung, maka pada tahun 2009 dilakukan penelitian keanekaragaman jenis ikan di S. Ciliwung dan S. Cisadane. Koleksi di dua perairan